

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 05/Kpts/TP.240/1/95

TENTANG

PELEPASAN KENAF Hc 48 KK / SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Kenaf, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa Galur Kenaf Hc 48 mempunyai produktivitas tinggi, berumur pendek, warna batang hijau, warna tangkai daun permukaan atas keunguan, bagian bawah hijau, tahan terhadap genangan, cocok dikembangkan dilahan bonorowo khususnya di Jawa Tengah;
 - c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Galur Kenaf Hc 48 sebagai varietas unggul;

Mengingat

- : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;
 - 4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;
 - Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/ Org/11/1971;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Jomor 476/Kpts/ Um/8/1977;
 - Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomfor Kp. 430/ 168/Kpts/4/1984;
 - 9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/ 287/Kpts/5/1984;
- Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/ OT.210/2/1994;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994 Tanggal 12 Desember 1994

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

: Melepas galur kenaf Hc 48 sebagai varietas unggul.

: Deskripsi kenaf varietas Hc 48 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini. KEDUA

KETIGA mulai berlaku : Surat Keputusan ini pada tanggal

ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta 16 Januari 1995 pada tanggal

MENTERI PERTANIAN,

SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

Menteri Dalam Negeri;
Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;

3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;

4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;

5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;

6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;

7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;

8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;

9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;

10. Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia;

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 05/Kpts/TP.240/1/95

Tanggal: 16 Januari, 1995

DESKRIPSI KENAF VARIETAS Hc 48

Species Permukaan batang Warna batang Warna tangkai daun

Warna daun Warna tulang daun Warna tepi daun Warna bunga Warna kuncup Warna buah Warna biji Tinggi tanaman Diameter batang Percabangan Bentuk daun

Umur - Mulai berbunga

- Panen Berat 1000 biji

Serat - Grade - Warna

- Panjang serat - Kekuatan serat

- Kilau - Kotoran - Kehalusan - Rendemen

- Ketahanan terhadap genangan : Tahan - Ketahanan terhadap Fotoperiode : Peka

Ketahanan terhadap hama

Potensi hasil

: Pemurnian introduksi dari Vietnam

: Hibiscus cannabinus

: Berduri : Hijau

: Permukaan atas keunguan, bagian

bawah hijau

: Hijau

: Hijau pucat

: Merah

: Kuning keputihan

': Hijau dengan bintik merah

: Hijau : Abu-abu

: 300 cm - 350 cm 1,5 cm - 2,5 cm

: Sedikit : Menjari

: 60 - 70 hari : 70 - 80 hari : ± 25,85 gram

: Putih kotor

: 259,67 cm - 276,32 cm : 28,23 g/tex (sangat baik)

: Agak mengkilap

: Sedikit : Halus : 6 %

: 1,2-5,1 ton serat/ha

: Sangat peka terhadap Nematoda puru akar (Meloidogyne sp, moderat peka terhadap Jassid

(Amrasca biguttula)

Sudjindro, R.D. Purwati, B. Heliyanto, R.S. Hartati, A. Sastrosupadi, G. Dalmadiyo, S. Hadiyani, Marjani, D.I. Kangiden dan U. Setyo - Budi.

Peneliti

MENTERI PERTANIAN,

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH